



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA POM DI KABUPATEN GROBOGAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronald Hatoguan Manik, STP, MBA
Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Grobogan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Biomed, Ph.D
Jabatan : Kepala Badan POM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Grobogan, 30 July 2026

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Grobogan

Pihak Kedua
Kepala Badan POM



Ronald Hatoguan Manik, STP, MBA



Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Biomed, Ph.D

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 LOKA POM DI KABUPATEN GROBOGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83 Persentase
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	78 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	80 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.5 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87 Persentase
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	81 Persentase
2.	02 - Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	22.2 Persentase
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan	80.62 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	
4.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	91 Persentase
5.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	2.01 Indeks
6.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		06 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP UPT sesuai standar	100 Persentase
		07 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 1,189,115,000 (Satu Miliar Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	189,115,000

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,000,000,000

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Grobogan



Ronald Hatoguan Manik, STP, MBA

Grobogan, 30 July 2026
Pihak Kedua
Kepala Badan POM



Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Biomed, Ph.D